

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembang pesatnya media sosial dikalangan siswa. Media sosial ini telah menjadi teman hidup yang selalu menemani siswa dalam berbagai kegiatan. Kemunculan media sosial sangat menentukan pola komunikasi siswa. Media sosial dapat menghubungkan antar individu untuk saling berkomunikasi satu sama lain, komunikasi yang dilakukan oleh siswa ini tidak hanya berupa kontak fisik secara langsung atau bertatap muka. Fasilitas media sosial memberikan sebuah kemudahan komunikasi antar individu. Selain itu, media sosial juga membuat siswa dapat menunjukkan diri kepada masyarakat luas dan memberikan informasi-informasi mengenai isu yang sedang berkembang luas dikalangan masyarakat.

Melalui media sosial memungkinkan segala bentuk informasi atau kabar berita dapat tersebar luas dan diakses dengan mudah oleh setiap orang. Menurut Djahiri (Puji, Elsa. 2014, hlm. 3) Iptek telah melahirkan temuan konsep/dalil dan produk baru yang serba elektronik-masal meninggalkan ketergantungan manusia dan kehidupannya terhadap tenaga manusia, binatang, dan alam serta mempendek jarak waktu antar space.

Berdasarkan data Kominfo (2018, hlm. 1) dapat diketahui bahwa “Jumlah pengguna media sosial tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68 persen dari total jumlah penduduk Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 10,56 juta jiwa dari hasil survei pada tahun 2016”. Pertumbuhan pengguna media sosial yang begitu pesat menyebabkan teknologi menjadi suatu kebutuhan bagi manusia yang dianggap penting untuk menunjang segala bentuk kegiatan maupun aktivitas di era globalisasi ini.

**Muthia Rossa Nadzifah Fairuz, 2013 PENGARUH APLIKASI LINE TODAY
KATEGORI NEWS TERHADAP SIKAP LITERASI INFORMASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu**

Berdasarkan data yang diperoleh Kominfo (2018, hlm. 1) dapat diketahui bahwa “komposisi pengguna media sosial berdasarkan jenis kelamin, terdiri dari perempuan sebanyak 48,57 persen, dan lelaki sebanyak 51,43 persen. Untuk

komposisi berdasarkan usia, angka terbesar ditunjukkan oleh masyarakat berumur 19 - 34, yakni sebesar 49,52 persen.

Berdasarkan data yang diperoleh Kominfo (2018, hlm. 1) dapat diketahui bahwa “komposisi pengguna media sosial berdasarkan jenis kelamin, terdiri dari perempuan sebanyak 48,57 persen, dan lelaki sebanyak 51,43 persen. Untuk komposisi berdasarkan usia, angka terbesar ditunjukkan oleh masyarakat berumur 19 - 34, yakni sebesar 49,52 persen. Namun untuk penetrasi terbesar berada pada umur 13-18, yakni sebesar 75,50 persen.”. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa usia 13-18 tahun merupakan kalangan yang paling sering menggunakan media sosial untuk berinteraksi, karena dengan memiliki situs media sosial mereka dapat mengeskpresikan diri dalam rangka mencari identitas diri. Usia 13-18 tahun pada umumnya merupakan siswa SMP-SMA, jadi dapat dikatakan bahwa siswa SMP-SMA yang paling sering menggunakan media sosial.

Media sosial sudah merambah ke semua bidang termasuk bidang informasi. Secara umum, media sosial merupakan situs internet yang berfungsi sebagai forum online atau sarana interaksi sosial, pertemanan diantara masyarakat. Segala jenis media maupun sarana komunikasi yang tersaji secara online melalui koneksi internet dapat berupa email, website, blog, media sosial, jejaring sosial, maupun aplikasi chatting. Menurut Fatmawati (2017, hlm 4) :

Melalui media sosial, informasi dapat diakses oleh siapapun tanpa batasan ruang dan waktu, karena hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia, sementara itu keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik.

Pada akhirnya media sosial menjadi tempat berbagi informasi yang paling diminati oleh siswa karena media sosial telah menjadi teman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mengakses informasi di media sosial menjadi sangat mudah bagi siswa. Salah satu media sosial yang memberikan informasi kekinian bagi masyarakat adalah *line today*. *Line Today*

merupakan salah satu media online yang sedang banyak digemari saat ini dalam mengakses informasi.

Line Today merupakan fitur yang disediakan oleh media sosial berbasis chat yaitu *Line*. *Line* adalah aplikasi chat yang menyediakan banyak fitur seperti free call, game, emoticon, theme serta sticker yang menjadi unggulan dari aplikasi ini. Saat ini, aplikasi *Line* semakin berkembang. Terlihat dari perkembangan aksesnya, yang mulanya hanya bisa di akses di smartphone kini bisa diakses melalui PC (Personal Computer).

Menurut laporan *Cheetah Data* dari divisi big data *Cheetah Mobile*, *Line* menduduki posisi ke-8 sebagai aplikasi *social messenger* yang digunakan oleh netizen di Indonesia setelah *Whatsapp*, *Youtube*, *Blackberry Messenger (BBM)*, *Instagram*, *Google*, *Facebook* Dan *Chrome* (Laurensia, 2017). Jumlah pengguna aktif *Line* juga semakin meningkat setiap tahunnya seperti dikutip dari *Liputan6.com*, aplikasi *Line* telah mengantongi 171 juta pengguna aktif bulanan pada kuartal pertama 2017. Angka tersebut naik sebesar 72 persen dari jumlah pengguna aktif bulanan pada tahun 2016. Negara Indonesia merupakan salah satu pasar terbesar *Line* selain negara Jepang, Taiwan dan Thailand (Nistanto, 2017). Hal ini membuktikan bahwa *Line* merupakan aplikasi yang diminati di Indonesia. Pada dasarnya, *line* menjadi aplikasi yang digemari oleh siswa karena *line* menjadi sarana komunikasi kelompok yang biasa disebut “grup” dalam aplikasi *line*. “Grup” merupakan fasilitas chat kelompok yang isinya dapat menampung lebih dari 100 akun untuk bergabung dalam ruang obrolan yang sama.

Line Today telah memiliki 90 juta pengguna dimana 80% dari keseluruhan pengguna adalah generasi millennial. Total *Line News* dan *Line Today* memiliki pengguna aktif bulanan sebanyak 150 juta, dengan rincian *Line News* dibaca 59 juta pengguna aktif dan 91 juta orang membaca *Line Today* yang berasal dari berbagai negara mencakup Thailand, Taiwan dan Indonesia (Indotelko.com, 2017). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa yang duduk di bangku sekolah menengah pertama merupakan pengguna aktif *line*, seperti

yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa *line* sudah menjadi teman hidup siswa sehari-hari.

Peneliti memilih *line today* dalam penelitian ini dikarenakan *line today* menampilkan berbagai macam informasi yang didapat dari portal berita lain dengan menyaring topik yang sedang *hype* di hari itu. Kelebihan dari *line today* sendiri adalah memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mencari tahu informasi terkini hanya melalui satu aplikasi yang sama dengan aplikasi pesan instan sehingga pengguna tidak perlu membuka *website* media massa tertentu untuk mencari berita terbaru. Adapun kategori-kategori yang ada pada *line today* antara lain *top*, *showbitz*, *movie*, *life*, *news*, *sport*, *sci-tech*, *intermezzo*, *channel*, *career*, dan *webtoon* (Rahmah, 2017). Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa, jika *line today* digunakan untuk pembelajaran, siswa dapat dengan mudah mengakses *line today* tersebut karena siswa sudah cukup akrab dengan *line today*, dan juga mempermudah dalam mencari sebuah informasi khususnya isu-isu sosial yang sedang beredar dengan hanya menggunakan satu aplikasi saja.

Pada dasarnya sebelum munculnya media informasi *Line Today*, telah hadir berita-berita online seperti *detik.com*, *kompas.com*, *liputan6.com* dan lain sebagainya. Namun, kepopuleran berita online hanya ada dikalangan masyarakat dewasa. Siswa cenderung malas membaca berita-berita online karena anggapan bahwa berita online merupakan bacaan untuk orang dewasa dan tidak menyenangkan untuk dibaca. Sementara dengan lahirnya *Line Today* yang memberikan fitur berita yang lebih menarik untuk dibaca siswa, serta merupakan aplikasi bawaan dari aplikasi chat yang biasa mereka gunakan membuat para siswa lebih mudah dan lebih mau mengakses berita-berita atau isu-isu yang sedang berkembang.

Berbicara mengenai *line today* sebagai sumber belajar, hal ini menjadi solusi terhadap permasalahan mengenai pembelajaran yang hanya bersumber pada buku dan lembar kerja siswa (LKS) saja, terutama dalam pembelajaran IPS yang lebih membutuhkan banyak sumber belajar untuk menciptakan imajinasi yang lebih hidup dan nyata guna memahami materi IPS yang abstrak. Pembelajaran IPS tidak cukup jika hanya

menggunakan sumber belajar buku atau LKS. Maka dari itu, *Line Today* dapat membuat pembelajaran IPS menjadi menarik dan menyenangkan. Menarik karena siswa mendapatkan berbagai informasi dengan penyajian informasi yang unik dan beraneka ragam karena peserta didik dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah, tersedia setiap waktu, cepat dan murah. Seperti halnya hasil penelitian dari Laura tahun 2017 (Laura,2017), yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di *Line Today* dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif, pemenuhan kebutuhan informasi afektif, pemenuhan kebutuhan informasi integrasi personal, pemenuhan kebutuhan integrasi sosial, dan pemenuhan kebutuhan informasi berkhayal.

Untuk menjadi kan *line today* sebagai sumber belajar yang terpercaya diperlukan berbagai kajian mengenai isi dari *line today* apakah dapat terpercaya atau beredar pula informasi-informasi *hoax*. Namun, untuk mengatasi peredaran *hoax* tersebut ternyata *line* memiliki cara tersendiri. Dalam laman berita *Brilio.net*, *line* mengaku bahwa memiliki tim khusus yg setiap minggunya menampilkan informasi *hoax* setiap senin di *line today*, bersama dengan laman berita *online* yang bekerja sama dengan aplikasi *line*. Selain itu, *line today* juga bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk menghindari berita *hoax* dengan cara menyebarkan atau menampilkan kabar berita *hoax* pada *top news* teratas spesial edisi kabar *hoax* yang akan terbit setiap Senin. Hal ini membuat *Line Today* banyak digemari oleh masyarakat dan membuktikan pula bahwa *line today* mampu untuk dijadikan sebagai sumber belajar IPS.

Dengan menggunakan aplikasi *line today*, siswa dalam menggali informasi materi pelajaran tidak hanya dari buku pelajaran tetapi juga mencari informasi di *Line Today*. Selain itu, mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik dengan menampilkan contoh-contoh nyata yang terjadi ditengah masyarakat. Serta, mendorong siswa untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi dalam proses pembelajaran. Pendidik juga dapat mengembangkan materi ajar yang menarik agar proses pembelajaran tidak berlangsung dengan membosankan.

Untuk mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa, dibutuhkan suatu sikap yaitu sikap literasi informasi. Dengan sikap tersebut, siswa dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan dari sekian banyak informasi yang berkembang luas. Bagaimana sikap literasi informasi siswa yang diyakini secara langsung akan mempengaruhi saat proses pembelajaran berlangsung. Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afektif), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitar (Secord & Backman dalam azwar, 1995). Menurut Yunitha (2012), “literasi informasi bersifat *lifelong learning* atau pembelajaran seumur hidup”. Hal itu berarti, sikap literasi informasi sangat penting untuk siswa miliki karena membantunya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam mengambil keputusan ataupun dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Pendidikan sendiri telah menyadarkan bahwa literasi informasi merupakan suatu hal penting dalam dunia pendidikan untuk menuju kemandirian bangsa terutama siswa sebagai pembelajar seumur hidup. Hal ini dikarenakan arah pendidikan sudah menempatkan siswa sebagai pusat dari pembelajaran itu sendiri sementara guru hanya sebagai fasilitator. *Association of Collage and Research Librasies (ACRL)* (Yuanitha, 2012) mendefinisikan literasi informasi sebagai berikut :

Literasi informasi merupakan kerangka intelektual untuk memahami, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi kegiatan-kegiatan yang dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi informasi, tetapi yang paling penting adalah pemberian kritik dan pemikiran yang tajam.

Dalam mengerjakan tugas, pada dasarnya siswa sudah melakukan literasi informasi. Secara tidak sadar mereka melalui rangkaian literasi informasi seperti mencari sumber, memilih informasi, mengelola informasi yang dibutuhkan dan mengevaluasinya. Jadi kegiatan pembelajaran pada dasarnya sudah melaksanakan rangkaian literasi informasi, namun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam keterampilan literasi informasi seperti membedakan antara informasi yang baik dan yang tidak baik.

Selain itu dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan, beberapa siswa terkadang tidak memiliki sumber informasi untuk menyelesaikan tugas sekolahnya ataupun tidak memperdulikan sumber informasi yang mereka peroleh tersebut benar atau salah. Siswa sering mengakses dari internet dengan mengutip beberapa sumber yang tidak layak untuk dijadikan rujukan karena tidak bisa dipertanggungjawabkan legalitas tulisan tersebut. Maka dari itu, sangat penting memiliki keterampilan literasi informasi agar peserta didik dapat membedakan sumber-sumber yang baik dan dapat merujuk kepada sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain dapat dipertanggungjawabkan, sumber tersebut juga dapat dijadikan referensi peserta didik dalam kehidupan sosialnya. Oleh karena itu, sikap literasi informasi harus dimiliki oleh siswa, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2003 : 34) bahwa sikap merupakan Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu. Maka dari itu, untuk membentuk sikap literasi informasi, siswa harus diberi pembiasaan dan pembelajaran bagaimana penerapan sikap literasi informasi diterapkan dalam pembelajaran dan dapat berlangsung seumur hidup.

Pentingnya peserta didik memiliki literasi informasi juga diungkapkan oleh Supriatna (2007:129), bahwa :

Sikap mencari, memilih, mengolah dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang kelak akan menjadi warga negara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global. Alasannya adalah era global yang ditandai dengan persaingan dan kerjasama di segala aspek kehidupan “mempersyaratkan” mereka memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik pertanyaan apakah *line today* dapat menjadi sumber belajar interaktif yang dapat meningkatkan sikap literasi informasi siswa. Hal ini dikarena,

siswa dapat dengan mudah mengakses *line today* dan mereka juga sudah tidak asing dengan keberadaan *line* itu sendiri karena *line* sudah menjadi media komunikasi peserta didik dalam membagi informasi antar sesama teman. Pertumbuhan siswa selalu dipenuhi dengan rasa keingintahuan mereka yang besar. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab bergantungnya mereka terhadap gadget canggih, dimana mereka selalu berusaha memperbaharui pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triandra pada tahun 2017, menyatakan bahwa pengaruh terpaan informasi *line today* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa universitas swasta di Kota Bandung memiliki nilai yang positif . secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terpaan informasi *line today* dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, khususnya di universitas swasta kota Bandung, setelah mengkonsumsi informasi dari *line today*, dimana dimensi frekuensi memiliki pengaruh yang paling besar yaitu 79.95% yang artinya para pengguna *line* sering mengakses informasi *line today* untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Terpaan *line today* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi para penggunanya. Sementara menurut penelitian yang dilakukan oleh Laura pada 2017, yang meneliti *line today* kepada siswa mendapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara informasi di *line today* dengan pemenuhan kebutuhan informasi kognitif, pemenuhan kebutuhan informasi afektif, pemenuhan kebutuhan informasi integrasi personal, pemenuhan kebutuhan integrasi sosial, dan pemenuhan kebutuhan informasi berkhayal.

Dari uraian diatas, peneliti akan melihat keefektivitasan penggunaan *line today* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan sikap literasi informasi siswa. Maka dari itu judul penelitian yang peneliti lakukan adalah **“Pengaruh Aplikasi *Line Today* Kategori News Terhadap Sikap Literasi Informasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada perbedaan sikap literasi informasi peserta didik antara sebelum dan sesudah melakukan *treatment* dengan menggunakan aplikasi *line today* sebagai sumber belajar di kelas eksperimen?
2. Apakah ada perbedaan sikap literasi informasi peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar koran di kelas kontrol ?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara sesudah melakukan *treatment* yang menggunakan aplikasi *line today* sebagai sumber belajar di kelas eksperimen dengan sikap literasi informasi peserta didik antara sesudah menggunakan koran sebagai sumber belajar di kelas kontrol?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan sikap literasi informasi peserta didik antara sebelum dan sesudah melakukan *treatment* dengan menggunakan aplikasi *line today* sebagai sumber belajar di kelas eksperimen
2. Untuk mengetahui perbedaan sikap literasi informasi peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar koran di kelas kontrol
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara sesudah melakukan *treatment* yang menggunakan aplikasi *line today* sebagai sumber belajar di kelas eksperimen dengan sikap literasi informasi peserta didik antara sesudah menggunakan koran sebagai sumber belajar di kelas kontrol

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik ataupun pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS, yang mana penelitian ini

dapat memberikan masukan mengenai bagaimana cara meningkatkan sikap literasi informasi peserta didik dengan cara yang kreatif dan menarik tanpa mengesampingkan aspek pengembangan karakter dalam diri peserta didik. .

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

Peserta didik dapat meningkatkan sikap literasi informasi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki keterampilan dalam memilih, memilah, mengevaluasi informasi yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai media peningkatan layanan pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sikap literasi informasi peserta didik, membantu sekolah meningkatkan literasi peserta didik sehingga prestasi sekolah secara umum dapat meningkat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian Pengaruh Penggunaan *Line Today* Kategori *News* Terhadap sikap Literasi Informasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan masalah secara umum meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dari penulisan skripsi yang diberi judul Pengaruh Penggunaan *Line Today* Kategori *News* Terhadap Sikap Literasi Informasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang akan digunakan dalam analisis, perancangan, dan implementasi dari Penggunaan *Line Today* Kategori *News* Terhadap Sikap Literasi Informasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang teknis pelaksanaan penelitian mulai dari desain penelitian, proses penelitian sampai pengolahan data penelitian Pengaruh Penggunaan *Line Today* Kategori *News* Terhadap Sikap Literasi Informasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS ini

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta analisis yang dilakukan selama melaksanakan penelitian Pengaruh Penggunaan *Line Today* Kategori *News* Terhadap Sikap Literasi Informasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS ini

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat selama penelitian dan saran-saran dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian.

LAMPIRAN

Berisi tentang dokumen-dokumen yang menunjang keabsahan penelitian.

**Muthia Rossa Nadzifah Fairuz, 2013 PENGARUH APLIKASI *LINE TODAY*
KATEGORI *NEWS* TERHADAP SIKAP LITERASI INFORMASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu